

BAB III

METODE PENELITIAN

1.8 Setting Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class Room Action Reserach*) yang disingkat menjadi PTK. Karakteristik yang khas dari PTK adalah adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses pembelajaran dikelas. Selain itu, menurut *Kusnandar* dalam Ekawana menjelaskan bahwa PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas (Ekawana, 2009).

3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

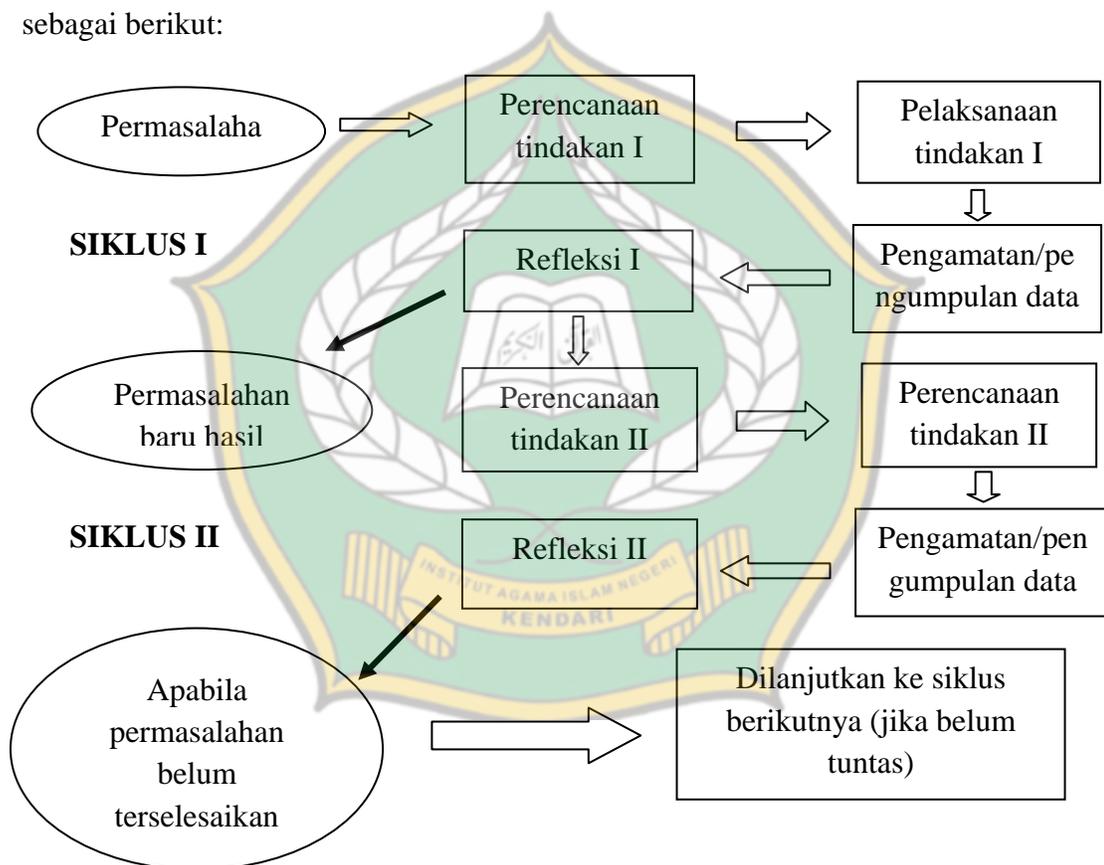
Penelitian ini dilaksanakan di sebuah lembaga pendidikan dalam lingkungan Kabupaten Kota Kendari, tepatnya di SDN 70 Kendari dengan kisaran waktu penelitian terhitung sejak diseminarkan proposal dengan kisaran waktu 3 bulan terhitung dari bulan Maret-Agustus 2018.

1.9 Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 70 Kendari yang berjumlah 33 siswa masing-masing terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

1.10 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai seperti yang telah didesain dalam faktor-faktor yang diteliti. Adapun desain atau model penelitian tindakan secara umum digambarkan sebagai berikut:



Bagan 3.1. alur Kelas Penelitian Tindakan Skema (PTK). (Suharsimi Arikunto, 2010, 137)

Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan, maka akan dilanjutkan ke siklus II. Jika siklus

pertama sudah mencapai target, tetap dilanjutkan ke siklus II untuk memperjelas hasil yang dicapai pada siklus I. Adapun sistematika pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan selama pelaksanaan penelitian. Jenis kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah membuat RPP dan penentuan waktu pelaksanaan dengan teman sejawat dan penyusunan instrument lain yang relevan dengan penelitian.

- 1) Peneliti membuat RPP dengan model pembelajaran *Index Card Match*
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan ajar yaitu materi ajar, media berupa potongan kertas.
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk aktivitas guru dan siswa
- 4) Membuat LKS berupa soal-soal yang akan dikerjakan bersama-sama sesuai dengan tujuan pembelajaran

b. Implementasi tindakan

Implementasi tindakan yang dilakukan berupa praktek pembelajaran nyata berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun dan disesuaikan dengan kondisi pada saat proses pembelajaran dilapangan.

- 2) Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan
- 3) Guru melakukan Tanya jawab.

- 4) Guru membagikan potongan kertas yang didalamnya berisi soal dan jawaban dari setiap kertas.
- 5) Guru meminta siswa untuk mengambil potongan kertas tersebut, satu kertas satu siswa.
- 6) Guru meminta siswa untuk membuka kertas yang diperolehnya.
- 7) Kemudian, guru meminta siswa untuk mencari pasangannya misalnya, siswa yang mendapat soal, maka dia harus mencari jawabannya begitupun sebaliknya.
- 8) Setelah menemukan pasangannya masing-masing, maka siswa diminta untuk duduk berpasangan.
- 9) Kemudian, meminta siswa untuk membacakan soal dan jawaban yang diperoleh didepan kelas.
- 10) Guru dan siswa menyimpulkan hasil dari proses pembelajaran.

c. Pengamatan

Pengamatan atau observasi merupakan kegiatan terhadap keseluruhan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berlangsung dikelas IV SDN 70 Kendari.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan agar dapat memperbaiki tindakan berikutnya. Tindakan pada materi ini berlangsung dua siklus apabila pada tindakan pertama tidak berhasil sesuai dengan apa yang ingin dicapai maka akan

dilakukan tindakan kembali sampai memenuhi kriteria pencapaian yang telah ditentukan dan siklus tindakan diakhiri atau dihentikan apabila:

- a) Guru memeriksa lembar observasi guru selama proses pembelajaran
- b) Guru memeriksa lembar observasi siswa selama proses pembelajaran
- c) Guru melakukan analisis semua hasil belajar siswa selama proses pembelajaran.

Jika siklus I tidak berjalan sesuai dengan tujuan penelitian dengan meningkatkan hasil belajar maka akan dilanjutkan dengan siklus II.

1.11 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Teknik observasi adalah salah satu teknik mengumpulkan data secara langsung dengan menggunakan lembar observasi terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Teknik tes

Teknik tes adalah teknik yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa di kelas IV SDN 70 Kendari. Hasil belajar siswa dapat diukur dengan memberikan soal atau uraian pertanyaan kepada siswa kelas IV SDN 70 Kendari yang berkaitan dengan materi yang sudah diajarkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi untuk melihat keadaan atau profil sekolah, jumlah siswa serta proses kegiatan pembelajaran dan foto-foto rekaman pada pelaksanaan pembelajaran.

1.12 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif untuk menghitung rata-rata nilai, ketuntasan belajar, dan peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Untuk menghitung penilaian tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

1. Menentukan nilai rata-rata

$$x = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan:

x = jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa

f = jumlah nilai siswa yang diperoleh setiap siswa

N = jumlah siswa secara keseluruhan. (Anas Sudjono, 2006: 14)

2. Menentukan ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum fi}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase ketuntasan

$\sum fi$ = jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar

N = jumlah siswa secara keseluruhan. (Supardi, 2006: 28)

- ### 3. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- tiap siklus, guna mengetahui hasil belajar secara maksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji peningkatan hasil belajar dengan rumus:

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100 \%$$

Keterangan:
 P = pesentase peningkatan
Posrate = nilai sesudah tindakan
Baserate = nilai sebelum tindakan. (Zainal Akib, DKK, 2001: 53)

1.13 Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan indikator hasil.

1. Indikator proses

Skenario pembelajaran dikatakan terlaksana dengan baik apabila minimal 75 % skenario pembelajaran terlaksana.

2. Indikator hasil

Dikatakan berhasil bila minimal 75% siswa telah mencapai ketuntasan belajar secara perseorangan. Seorang siswa dikatakan telah mencapai ketuntasan belajar secara perseorangan apabila siswa tersebut telah memperoleh nilai minimal 70,00.

